

PENERAPAN PROGRAM *DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION* BAGI PASIEN DAN KELUARGA DALAM MENGELOLA PENYAKIT DI RSUD DR. H. KOESNADI BONDOWOSO

Ashfahani Khilady^{1*}, Wahyudi Widada²

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

E-mail: fffa95657@gmail.com^{1*}, wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id²

Abstract

Diabetes mellitus is a metabolic disease characterized by an increase in blood sugar caused by disruption of the insulin hormone which functions to maintain body homeostasis by lowering blood sugar levels. Diabetes Self Management Education (DSME) is an activity to provide knowledge, understanding of coping within oneself and the behavior needed in the independent management of DM sufferers. The purpose of describing the level of understanding and changes in the attitudes of patients and families after implementing the DSME program at Dr. H. Koesnadi Bondowoso Regional Hospital. This research design uses a descriptive case study type, the subjects in this case study are clients with Diabetes Mellitus who meet the exclusion and inclusion criteria. The focus of this case study is the Implementation of the DSME Program, the location and time of the research at Dr. H. Koesnadi Bondowoso Hospital was carried out for 3 days. The research instruments used were assessment sheets, observation sheets, Standard Operating Procedure (SOP) sheets, pamphlets and posters. Data collection was carried out by interview, physical examination, and document study. Based on the case study on Mrs. L which was carried out for 3 days, the results showed a decrease in blood sugar levels and an increase in knowledge related to the management of diabetes mellitus. The implementation of the Diabetes Self Management Education (DSME) Program is effective in reducing blood sugar levels and increasing knowledge in managing the disease.

Keywords: *Diabetes Mellitus, DSME, Blood Sugar Levels, Knowledge.*

Abstrak

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya kenaikan gula darah disebabkan oleh terganggunya hormon insulin yang memiliki fungsi untuk menjaga homeostasis tubuh dengan cara menurunkan kadar gula dalam darah. Diabetes Self Management Education (DSME) merupakan kegiatan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman koping dalam diri dan perilaku yang dibutuhkan dalam penatalaksanaan mandiri penderita DM. Tujuan mendeskripsikan bagaimana tingkat

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagirism checker no 254

Doi : prefix doi :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pemahaman serta perubahan sikap pasien dan keluarga setelah menerapkan program DSME Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. Desain penelitian ini menggunakan jenis studi kasus deskriptif, subyek pada studi kasus ini adalah klien dengan Diabetes mellitus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus studi kasus ini adalah Penerapan Program DSME, lokasi dan waktu penelitian di RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso dilaksanakan selama 3 hari. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengkajian, lembar observasi, lembar Standar Operasional Prosedur (SOP), pamflet dan poster. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, dan studi dokumen. Berdasarkan studi kasus pada Ny.L yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil penurunan kadar gula darah dan peningkatan pengetahuan terkait pengelolaan penyakit Diabetes mellitus. Penerapan Program Diabetes Self Management Education (DSME) efektif dalam menurunkan kadar gula darah dan meningkatkan pengetahuan dalam mengelola penyakit.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, DSME, Kadar Gula Darah, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan adanya kenaikan gula darah disebabkan oleh terganggunya hormon insulin yang memiliki fungsi untuk menjaga homeostasis tubuh dengan cara menurunkan kadar gula dalam darah (Astutisari et al., 2022). Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang berhubungan dengan kekurangan secara absolut atau relatif dari kerja dan atau sekresi insulin.

Gejala yang muncul pada penderita Diabetes melitus yaitu polidipsia, poliuria, polifagia, penurunan berat badan, kesemutan (Ramadania, 2022). Dilihat dari jenisnya diabetes melitus dibedakan menjadi 2 tipe yaitu diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2, yang mana kasus diabetes mellitus di seluruh dunia umumnya didominasi oleh diabetes melitus tipe 2. Penyakit ini seringkali disebabkan oleh faktor kurangnya aktivitas fisik dan pola makan yang tidak sehat(Astutisari et al., 2022).

Diabetes Self Management Education (DSME) adalah suatu program edukasi yang dilakukan dan diberikan pada pasien atau seseorang yang terkena Diabetes Mellitus tipe 2. DSME merupakan kegiatan untuk memberikan fasilitas pengetahuan, pemahaman koping dalam diri dan perilaku yang dibutuhkan dalam penatalaksanaan mandiri penderita DM secara berkelanjutan. DSME yang dapat berkelanjutan harus membutuhkan sumber daya masyarakat untuk mendukung perilaku dalam manajemen diri. Sumber daya yang dimaksud yaitu melibatkan keluarga ataupun orang terdekat yang dianggap efektif untuk membantu manajemen diri pengelolaan dengan baik dan mengubah perilaku yang dibutuhkan dalam penatalaksanaan mandiri pasien DM(Rahmadani & Jihad, 2023).

International Diabetes Federation (IDF) memperkirakan jumlah penderita diabetes di Indonesia dapat mencapai 28,57 juta pada 2045. Jumlah ini lebih besar 47% dibandingkan dengan jumlah 19,47 juta pada 2021 (Ramadania, 2022). Lebih mengkhawatirkannya lagi, 50

persen dari 19,5 juta penderita diabetes itu diperkirakan belum terdiagnosis. Sementara itu, hanya 13 persen pasien yang sudah terdiagnosis dan menjalani perawatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan hanya 1,2 persen kasus yang terkontrol dengan baik (Ramadania, 2022).

Perawat memiliki peran penting dalam mencegah kenaikan kadar gula darah pada pasien Diabetes mellitus, pemberian DSME dapat mengatasi risiko hiperglikemia karena bertujuan memberikan fasilitas pengetahuan, pemahaman koping dalam diri dan perilaku yang dibutuhkan pada pasien dan keluarga terhadap penatalaksanaan kesehatan. Sesuai penjelasan tersebut penulis akan melakukan penelitian studi kasus dengan penerapan program *Diabetes Self Management Education (DSME)* Di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan memahami secara rinci penerapan program *diabetes self management education* bagi pasien dan keluarga dalam mengelola penyakit di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis Diabetes mellitus. Fokus penelitian diarahkan pada pelaksanaan program *diabetes self management education* bagi pasien dan keluarga dalam mengelola penyakit. Lokasi penelitian berada di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso, dan dilaksanakan sejak klien masuk ruang rawat inap (MRS) pada hari ke 2 tanggal 10 Juni 2025 dengan minimal perawatan selama 3 hari atau sampai klien pulang bulan Februari dengan tempat yang sama untuk kedua klien.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan yang dilakukan dan melengkapi informasi dari tiga sumber utama yaitu klien, keluarga, dan perawat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan di lapangan hingga data terkumpul seluruhnya. Langkah-langkah analisis dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang kemudian dicatat dalam bentuk transkrip. Data hasil wawancara dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan lalu dibandingkan dengan nilai normal. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel atau teks dengan jaminan kerahasiaan identitas klien. Akhirnya, kesimpulan diambil dengan membahas hasil data lapangan dan membandingkannya dengan teori atau penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

Pengkajian yang telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2025 di dapatkan data pasien bahwa Ny. L terdiagnosa Diabetes mellitus sejak tahun 2023. Pasien mengatakan ada keturunan dari ayahnya yang memiliki riwayat diabetes. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. L didapatkan data keluhan utama yaitu ketika gula darahnya tidak stabil pasien merasa lemas, pusing, dan lesu. Hasil pemeriksaan fisik TTV : TD : 130/90mmHg N : 96x/mnt S : 370 C RR : 22x/mnt. Pemeriksaan jantung pasien Inspeksi : bentuk simetris, Auskultasi : terdengar s1/s2 reguler, Perkusi : sonor, Palpasi : teraba denyut jantung. Hasil pemeriksaan ekstermitas atas pasien tidak ada luka, lesi, nyeri tekan, hanya terpasang infus pada tangan kiri, ekstermitas bawah pasien tidak ada luka, lesi, nyeri tekan, pasien mengeluh sering kesemutan pada kedua kakinya.

Hasil dari pemeriksaan diagnostiknya ditemukan GDA 375 Mg/dL. Pola nutrisi pasien saat sakit mengatakan tidak enak makan dan sebelum sakit pasien makan 3x/hari dan suka konsumsi makanan dan minuman manis. Pola aktivitas pasien saat sakit mengatakan tidak bisa beraktivitas dengan normal karena pusing dan lemas yang dirasakan, sebelum sakit pasien melakukan kegiatan ibu rumah tangga seperti menyapu dan memasak. Pola manajemen stress pasien mengatakan ketika merasa tidak nyaman dengan kondisinya pasien menghubungi anaknya dan meminta untuk ditemani dalam beberapa hari sampai kondisinya membaik. Pasien mengatakan tidak rutin minum obat dan ketika ada keluhan biasanya datang ke klinik terdekat untuk injeksi insulin.

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Penerapan *Diabetes Self Management Education (DSME)* Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Ny.L di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso

Hari / Tanggal	Pre - test	Post - test
Selasa, 10 - Juni - 2025	325	275
Rbu, 11 - Juni - 2025	250	200
Kamis, 12 - Juni - 2025	190	185

Berdasarkan tabel 1. didapatkan data tentang penurunan kadar glukosa darah pada Ny.L selama perlakuan 3 hari dengan penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) 3 kali penerapan dengan 3 sesi setiap 1kali pertemuan selama ± 30 menit gula darah Ny. L 185 mg/dL. Dari hasil kadar glukosa darah tersebut, menunjukkan bahwa ada keefektifan penerapan *Diabetes Self Management Education (DSME)* terhadap penurunan kadar glukosa darah pada Ny.L di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso.

b. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari Ny.L sebagai responden di RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso yang menderita penyakit diabetes mellitus tipe II menunjukkan bahwa hasil sesudah dilakukan tindakan penerapan Diabetes Self Management Education (DSME) pada responden didapatkan hasil yaitu Ny.L 185 mg/dL serta pemahaman pasien dan keluarga terkait pengelolaan penyakit meningkat. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan program Diabetes Self Management Education (DSME) pada klien penderita diabetes mellitus mendapatkan hasil yaitu perbedaan kadar glukosa darah serta pemahaman pasien dan keluarga terkait pengelolaan penyakit sebelum penerapan DSME dengan sesudah penerapan DSME memiliki penurunan kadar glukosa darah dan peningkatan pengetahuan.

Penelitian ini dikuatkan oleh hasil penelitian Dalimunthe et al (2020) tentang "Pengaruh Diabetes Self Management Education (DSME) Sebagai Modal Keperawatan Keluarga Terhadap Pengendalian Glukosa Pada Penderita Diabetes" Tingkat kadar gula darah responden sebelum dilakukan Diabetes Self Management Education (DSME) sebagai Sebagai Modal Keperawatan Berbasis Keluarga Terhadap Pengendalian Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus adalah 217.02, sedangkan sesudah dilakukan DSME diperoleh 128. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh peningkatan pengetahuan responden pada intervensi Diabetes Self Management Education (DSME) sebagai Modal Keperawatan Berbasis Keluarga terhadap Pengendalian Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Helvetia Medan.

Studi kasus ini sesuai dengan hasil penelitian (Zai et al., 2019) dengan judul "Pengaruh Program Diabetes Self Management Education Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pasien DM Tipe 2 Di RSUD. Royal Medan" dengan melakukan pada 30 responden yang terdiri dari 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden kelompok kontrol, didapatkan rata-rata kadar glukosa darah kelompok intervensi pada saat pre test adalah 265,45 mg/dL sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata kadar glukosa darah pada saat pre test adalah 299,80 mg/dL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok intervensi $p=0,001$ ($p<0,05$) dan kelompok kontrol $p=0,007$ ($p<0,05$) artinya ada pengaruh DSME terhadap penurunan kadar gula darah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan pada pembahasan di atas di dapatkan kesimpulan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny. L sebelum penerapan program *Diabetes Self Management Education (DSME)* didapatkan GDA 375 Mg/dL serta pasien dan keluarga mampu menjelaskan pengertian DM dengan cukup baik namun pada materi pengobatan DM, manajemen nutrisi, aktivitas dan olahraga, serta pengelolaan stress dan emosional pasien dan keluarga belum cukup baik pemahamannya. Kadar glukosa darah pada Ny.L setelah dilakukan penerapan program *Diabetes Self Management Education (DSME)* didapatkan GDA 185 Mg/dL serta pasien dan keluarga mampu menjelaskan pengertian DM, pengobatan DM, manajemen nutrisi, aktivitas dan olahraga, serta pengelolaan stress dan emosional dengan baik sekali. Penerapan *Diabetes Self Management Education (DSME)* terbukti efektif dalam menurunkan kadar gula darah karena DSME merupakan pendekatan edukasi yang sangat penting dalam pengobatan penyakit DM karena memberikan pengetahuan pada pasien dan keluarga terkait pengelolaan penyakit.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan bagi rumah sakit dapat memberikan pengetahuan lebih dalam terkait penerapan *Diabetes Self Management Education (DSME)*. Bagi pasien disarankan menerapkan apa yang telah dipahami dari *Diabetes Self Management Education (DSME)* ini untuk mengatasi kadar gula darah yang tidak stabil sehingga memberikan rasa nyaman bagi pasien dan mempercepat proses penyembuhan. Bagi perawat diharapkan dapat menerapkan intervensi ini dalam asuhan keperawatan dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dan defisit pengetahuan terkait pengelolaan penyakit diabetes. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan adanya faktor peran yaitu obat diabetes oral, sehingga dapat memperhitungkan waktu diberikannya program *Diabetes Self Management Education (DSME)*. Penulis selanjutnya diharapkan dapat menerapkan intervensi inovasi lainnya untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah dan defisit pengetahuan pada pasien diabetes.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutisari, I. D. A. E. C., AAA Yuliati Darmi, A. Y. D., & Ida Ayu Putri Wulandari, I. A. P. W. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Manggis I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 79-87. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v6i2.350>
- Dalimunthe, D. Y., & Nasution, J. D. (2020). Pengaruh Diabetes Self Management Education

- (DSME) Sebagai Model Keperawatan Berbasis Keluarga Terhadap Pengendalian Glukosa Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 58-65.
- Erida Silalahi, L. (2021). Efektivitas Edukasi Self-Care Terhadap Perilaku Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Sukapura Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 4(No. 1), 15-22.
- Hendrawan, S., & Nathaniel, F. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berupa Penyuluhan Dan Skrining HbA1c Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2. *Community Development Journal*, 4(6), 12077-12083.
- Hong, Y.-R., Jo, A., & Cardel, M., Huo, J. (2020). Patient- Provider Communication With Teach-Back, Patient-Centered Diabetes Care, And Diabetes Care Education. *Patient Education and Counseling*.
- Kartika, I. R., & Wahyuni, A. (2021). Diabetic Self-Management Education- Effect on SelfManagement Care of Type-2 Diabetic Patients. *Media Karya Kesehatan*.
- Lestari, Z., & Zulkarnain, S. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan Dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, 1(2), 237-241.
- Lenny, Z.(2021). Hubungan Pengalaman Kerja Perawat dengan Perspektif Kolaborasi Perawat - Dokter Di RSUD GMIM Pancaran Kasih. *Jurnal Keperawatan Volume 9, No. 2, Hal (24-32)*
- Mustofa, E. E., Purwono, J., & Ludiana. (2022). Penerapan Senam Kaki terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 78-86.
- Nugroho, F. C., & Budiana, I. (2021). Diabetes Self Management Education (DSME) Pendekatan Emotional Demonstration. *Media Sains Indonesia*.
- Putri, Raden Vina Iskandya Putri, and Tsani Aulia Rachman. (2023). “Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Pasien Diabetes Mellitus Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Raden.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi* 1(3):58-
- Primadani, A. F., & Safitri, D. N. P. (2021). Proses Penyembuhan Luka Kaki Diabetik Dengan Perawatan Luka Metode Moist Wound Healing. *Ners Muda*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i1.6255>
- Rahmadani, D. F., & Al Jihad, M. N. K. (2023). Penerapan Diabetes Self-Management Education (DSME) terhadap Peningkatan Manajemen Kesehatan Mandiri pada Pasien DM Tipe 2. *Ners Muda*, 4(1), 30.<https://doi.org/10.26714/nm.v4i1.12959>.
- Wilson-Anumudu, F., & Quan, R. (2021). Early Insights From a Digitally Enhanced Diabetes Self-Management Education And Support Program: Single-Arm Nonrandomized Trial. *JMIR Diabetes*.